

ABSTRAK

Analisis Kebutuhan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (Abk Kes) Di Rs Bhirawa Bhakti Malang. Khoirunnisa Aulia Wati (2024), Laporan Tugas Akhir, D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Desma Legawa, S.ST., M.Kes, Avid Wijaya, S.ST.,MKM.

Latar Belakang: Rumah sakit Bhirawa Bhakti Malang mengalami peningkatan jumlah kunjungan setiap tahunnya, sehingga diperlukan perhitungan beban kerja agar tidak tumpang tindih dalam melakukan pekerjaan sehingga beban kerja yang diberikan sesuai dengan kapasitas sumber daya manusia yang tersedia. Kelebihan SDM akan mengakibatkan terjadinya penggunaan waktu kerja yang tidak produktif, sedangkan kekurangan sumber daya manusia kesehatan akan mengakibatkan beban kerja yang berlebihan dan dapat mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit. **Metode penelitian:** metode penelitian yaitu observasi yang dilakukan di RS Bhirawa Bhakti Malang, populasi dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis sebagai informan pada kegiatan wawancara dan observasi, penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, pengolahan dan analisis data menggunakan perhitungan analisis beban kerja dengan metode ABK-Kes, instrumen penelitian ini adalah pedoman observasi dan wawancara bebas. **Hasil penelitian:** perhitungan SDM di RS Bhirawa Bhakti Malang menghasilkan Waktu kerja tersedia (WKT) petugas rekam medis adalah 1300 jam/tahun atau 78.000 menit/tahun, Standar beban kerja sebesar 312.831 dengan rata-rata sebesar 12.513, FTP 22,09% dan STP 1,27. Hasil akhir perhitungan SDM adalah 9. **Kesimpulan:** petugas rekam medis saat ini di RS Bhirawa Bhakti Malang berjumlah 8. Sehingga diperlukan penambahan 1 petugas rekam medis di RS Bhirawa Bhakti agar pekerjaan yang dilakukan efektif.

Kata Kunci : Rekam Medis, Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes), Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)